

**KOMPLEKSITAS PENYELENGGARAAN LAYANAN PAUD  
DALAM PERSPEKTIF STANDAR NASIONAL PAUD  
(Studi pada PAUD Waluyo Jati Gumelem Kulon  
Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**DIKKI ZULFIKAR MAHMUDIN**

**(1717401058)**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aset sekaligus aspek penting dalam pembentukan kualitas generasi bangsa Indonesia. Pendidikan diyakini mampu membentuk kepribadian seseorang menuju suatu kesempurnaan.<sup>1</sup> Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 dalam Sistem Pendidikan Nasional atau Sisdiknas pasal 1 ayat 1 ditetapkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.<sup>2</sup>

Untuk menjawab sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 juga mengamanatkan kepada pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah, agar menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warganya. Bangsa Indonesia masih berkuat pada berbagai permasalahan pendidikan dari segi intern yang perlu dicarikan jawaban atas tantangan kemajuan zaman. Begitu banyak suatu permasalahan pendidikan, menyebabkan pencapaian tujuan pendidikan semakin jauh untuk dapat dicapai.

Dari pandangan luar saja kita melihat bahwa pendidikan kita menghadapi masalah seperti: sistem pendidikan yang masih kaku, praktek korupsi, kolusi, nepotisme yang masih ada dalam pendidikan, sistem pendidikan tidak menuju pemberdayaan masyarakat, Pendidikan tidak berorientasi masa depan dan daya saing lulusan yang masih rendah.<sup>3</sup> Hal Ini mendorong setiap lembaga pendidikan untuk mengembangkan segala aspek kelembagaan dalam penjaminan mutu, dalam lembaga pendidikan.

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *The Actualization of Interpersonal Inteligence Of Headmaster in Education Quality Development*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, 2020.

<sup>2</sup> Maria Goreti, *Evaluasi Implementasi Standar PAUD*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8, No. 2 , 2014.

<sup>3</sup> Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 50.

Proses Pendidikan di negara, bisa dibenahi dari mulai Anak Usia Dini (AUD) yang di mana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menjadikan anak bangsa yang cerdas dan bermutu. Sebagaimana generasi AUD memiliki peranan penting di masa mendatang. Pada pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ayat 1 dijelaskan bahwa, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang 0-6 tahun. Pada masa inilah, anak memasuki masa keemasan atau *golden age* terjadi transformasi yang luar biasa pada otak dan fisik anak.<sup>4</sup>

Golden *age* yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahap ini, menjadi waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan karakter yang nantinya diharapkan akan membentuk kepribadiannya.<sup>5</sup> Oleh karenanya, pendidikan sangat perlu dilakukan sedini mungkin, dan sebagai upaya dalam perkembangan usia emas anak yakni melalui penyelenggaraan PAUD. Berlakunya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menjadi acuan bahwa PAUD merupakan program pendidikan yang diselenggarakan pemerintah sebelum memiliki jenjang pendidikan dasar. Pencapaian mutu PAUD dapat dilihat dari ketercapaian program dengan standar yang telah ditetapkan, baik dari komponen input, proses dan output.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, dalam memberikan program layanan yang berkualitas, minimal adalah mengacu pada susunan penyelenggaraan layanan sesuai standar PAUD. Brown menyebutkan bahwa standar PAUD, diharapkan mampu menjadi standar acuan minimal bagi masyarakat dan *stakeholder* untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi anak usia dini. Hal ini dikarenakan, standar PAUD menjadi bagian integral dari Standar Nasional

---

<sup>4</sup> Nina Kurniah, *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*, Jurnal Potensia, Vol. 2, No. 1, 2017.

<sup>5</sup> Aris Pritanto, *Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Bermain*, Jurnal Ilmiah Guru, Vol. 1, No. 2, 2014.

<sup>6</sup> Ajeng Nuazizahi, *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Daur Ulang*, ( Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 5.

Pendidikan, sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.<sup>7</sup>

Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 disebutkan salah satu komponen pendidikan yang ikut berperan penting dalam peningkatan kualitas PAUD yaitu penyelenggaraan layanan pendidikan. Penyelenggaraan layanan pendidikan merupakan bagian dari kebijakan Departemen Pendidikan Nasional.<sup>8</sup> Penyelenggaraan layanan PAUD menjadi bagian yang diatur dalam rancangan pembangunan jangka panjang tahun 2005-2025 dalam bidang pendidikan.<sup>9</sup> Dalam teori dan perundang-undangan yang ada, telah tercantum ketentuan layanan yang harus dipenuhi terhadap lembaga PAUD yang telah disebutkan pada bagian awal paragraf dalam PERMENDIKBUD No.137 tahun 2014, akan tetapi dalam kenyataan masih terdapat lembaga PAUD yang berdiri kurang memperhatikan penyelenggaraan layanan PAUD.

Terdapat lembaga PAUD yang dalam penyelenggaraan layanan masih belum sesuai dengan standar nasional pada layanan PAUD. Membahas mengenai sebuah acuan dalam pendidikan atau yang biasa disebut oleh banyak orang yaitu standarisasi. Pada kamus besar bahasa Indonesia standarisasi adalah penyesuaian bentuk atau ukuran dan kualitas sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Sedangkan Standar Nasional PAUD (SNP) merupakan kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas SNP dapat dijadikan suatu patokan untuk menilai suatu mutu PAUD dalam penyelenggaraan layanan PAUD. Pelaksanaan SNP nantinya diharapkan bisa menjadikan terwujudnya fungsi SNP yaitu merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan menindaklanjuti pendidikan dalam

---

<sup>7</sup>Muhyidin, *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani, 2014). hlm. 35.

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, Jurnal Ilmu Kel. & Kons. Vol. 13, No. 13, 2020.

<sup>9</sup> Suryadi, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 25.

<sup>10</sup> Putri Haseana Pebriana, *Analisa Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi. Vol. 1, No. 1, 2017.

rangka menjadikan PAUD yang bermutu, sehingga nantinya akan dapat mewujudkan tujuan SNP yaitu untuk menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dengan dievaluasi sesuai kebutuhan bertaraf Nasional.

Namun pada kenyataannya penyelenggaraan layanan PAUD di lapangan masih terdapat berbagai masalah baik itu kendala teknis, psikologis, hingga birokratis. Selain permasalahan yang telah dijelaskan, setiap *stakeholders* dalam penyelenggaraan layanan PAUD harus memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis setiap kebijakan yang diberlakukan, seperti yang penulis temui pada PAUD Waluyo Jati yang berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 15 Agustus 2020 di PAUD Waluyo jati Gumelem Kulon dengan Ibu Tursiyem selaku kepala PAUD.

Peneliti memperoleh info bahwa dalam penyelenggaraan layanan PAUD banyak mengalami keruwetan sesuai perspektif standar nasional PAUD, sehingga dari situlah muncul ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam sejauh mana kompleksitas penyelenggaraann layanan PAUD yang belum sesuai dengan perspektif standar nasional PAUD. Dari penjelasan data tersebut, peneliti akan mengkaji kompleksitas penyelenggaraan layanan dalam PAUD Waluyo Jati. Dalam penelitian nantinya akan lebih difokuskan mengenai kompleksitas penyelenggaraan layanan PAUD Waluyo Jati dalam perspektif nasional PAUD pada desa Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian tersebut yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Kompleksitas Penyelenggaraan Layanan Paud Dalam Perspektif Standar Nasional Paud (Studi Pada Paud Waluyo Jati Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara)”.

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman

dalam memahami maksud dan tujuan penelitian. Maka dari itu, perlu kiranya didefinisikan secara konseptual dari judul di atas sebagai berikut:

#### 1. Pengertian Kompleksitas

Dalam kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kompleksitas berasal dari kata dasar kompleks yang artinya keruwetan. Kata kompleksitas sendiri tidak murni berasal dari bahasa Indonesia.<sup>11</sup> Kata kompleksitas berasal dari kata Inggris yaitu *complex* artinya rumit, sedangkan untuk memperoleh pengertian dasar, semula para ahli studi kompleksitas memberi batasan bahwa kompleksitas pada prinsipnya suatu keadaan antara keteraturan dan kesemrawutan, seiring berjalannya ilmu pengetahuan membawa unsur baru sehingga terjadi ketidaksederhanaan, ketidakkiasaan, dan ketidaknormalan.<sup>12</sup>

Selanjutnya dalam pengertian yang luas suatu kompleksitas memuat berbagai unsur yaitu lama, baru, sederhana hingga sulit sekalipun yang dapat mempengaruhi segala makhluk hidup beserta tingkah lakunya. Menyikapi pengertian yang telah penulis sampaikan, maka bahasan konsep kompleksitas dipandang menjadi suatu ikhtiar memahami “benang kusut” dalam hukum yang logis serta historis adalah keharusan.<sup>13</sup> Setelah memahami arti dari sebuah kompleksitas lalu penulis disini akan mencoba memahami kaitannya dengan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan banyak nilai dan kepentingan esensial, prinsip yang ideal serta makin banyak aturan dan pengaturan yang terkait dengan pendidikan. Sebagai contoh makin banyaknya paradigma serta sikap politik pemerintah dan DPR dalam mengatur sistem pendidikan, makin menampilkan

---

<sup>11</sup> Suryadi Ace, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain.*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2005), hlm. 25.

<sup>12</sup> Achmad Sidiq, *Kompleksitas Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan Bagi Penghayat Kepercayaan Sapta Darma Di Kota Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Hukum, Vol. 8, No. 7, 2019.

<sup>13</sup> Ninik Masrurroh, *Manajemen Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004), hlm. 4.

diri berwenang dan berkuasa dalam menetapkan aturan-aturan pendidikan.<sup>14</sup> Dari kesimpulan pembahasan yang telah disampaikan semoga kita tidak hanya bisa melihat suatu permasalahan dari suatu permasalahan, melainkan sebagai tantangan yang harus di jawab dengan sebuah upaya penyelesaian.

## 2. Layanan PAUD

Menurut UUD Nomor 20 tahun 2003 menyatakan Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>15</sup> Maka dari itu pelayanan PAUD di Indonesia memiliki beberapa layanan, yaitu :

### a. TK (Taman Kanak-Kanak)

Taman Kanak-Kanak adalah bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun secara lebih terstruktur.

### b. KB (Kelompok Bermain)

Kelompok Bermain adalah bentuk satuan PAUD yang menyelenggarakan program bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun dengan toleransi sampai dengan 6 tahun, jika di tempat tersebut belum tersedia layanan TK.

### c. SPS (Satuan PAUD Sejenis)

Satuan PAUD Sejenis adalah Bentuk layanan PAUD lainnya yang penyelenggaraanya dapat diintegrasikan dengan layanan anak usia dini yang ada di masyarakat seperti Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), BKB (Bina Keluarga Balita), TPQ (Taman pendidikan Al-Qur'an), TAPAS

---

<sup>14</sup> Hanna Sundari, *Pengaruh Input Bahasa Orang Tua Terhadap Kompleksitas Bahasa Anak : Studi Kasus Pada Anak Usia 5 Tahun Melalui Interactive Shared Reading*, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Vol. 16, No. 1 2016.

<sup>15</sup> Lukmah Hakim. *Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Edu Tech, Vol. 2, No. 1 2016.

(Taman Pendidikan Anak Soleh), SPAS (Sanggar Pendidikan Anak Soleh), BIA (Bina Iman Anak), dan semua anak layanan usia dini yang berada di bawah binaan organisasi wanita/organisasi kemasyarakatan.<sup>16</sup> Dari pengertian diatas kita mengetahui bahwa PAUD memiliki 5 layanan dengan ketentuan masing–masing, untuk PAUD yang nantinya peneliti adalah termasuk jenis POS PAUD.

### 3. Standar PAUD Nasional Dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014

Standar adalah ketentuan atau karakteristik teknis tentang suatu kegiatan atau hasil kegiatan yang dijadikan sebagai acuan baku. Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan standar sebagai acuan baku. Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan standar-standar bagi ukuran tertentu yang dijadikan sebagai patokan yang dianggap sebagai nilai. Dalam konteks pendidikan, standar didefinisikan sebagai kriteria minimal tentang sistem pendidikan.<sup>17</sup>

Standar pengelolaan dan penyelenggaraan layanan PAUD diatur dalam pasal 1 mencakup delapan kriteria, yaitu : Standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), Standar isi, Standar proses, Standar penilaian, Standar pendidik, Standar sarana dan prasarana, Standar pengeloan dan Standar pembiayaan.<sup>18</sup>

Dengan adanya penetapan Standar dalam PermendikbudRI Nomor 137 Tahun 2014, lembaga PAUD dituntut untuk memenuhi segala aspek yang terkandung dalam muatannya sekalipun dalam kenyataan di lapangan ditemukan beberapakompleksitas penyelenggaraan layanan PAUD yang terjadi. Dari definisi operasional tersebut, maka yang dimaksud Kompleksitas dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yaitu sekumpulan bagian atau elemen lembaga pendidikan setara yang memiliki

---

<sup>16</sup> Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional*, (Bandung: Reflika Aditama, 2005), hlm.30.

<sup>17</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemandirian guru dan kepala sekolah*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 18.

<sup>18</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat*, hlm. 41.



hubungan yang erat dengan pendidikan anak usia dini dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia dini.

Berdasarkan kesimpulan definisi di atas mengenai Kompleksitas Penyelenggaraan Layanan Paud Dalam Perspektif Standar Nasional Paud (Studi Pada Paud Waluyo Jati Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara) adalah suatu keruwetan atau kesulitan dalam penyelenggaraan layanan PAUD dalam perspektif standar nasional PAUD yang berlandaskan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 di PAUD Waluyo Jati.

### **C. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Kompleksitas Penyelenggaraan Layanan PAUD Dalam Perspektif Standar Nasional PAUD (Study Pada PAUD Waluyo Jati Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara) ?

Selanjutnya bedasarkan rumusan masalah tersebut penulis merumuskan turunan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesulitan yang dihadapi pada penyelenggaraan layanan PAUD dalam perspektif standar nasional PAUD di PAUD Waluyo Jati?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan-kesulitan PAUD di PAUD Waluyo Jati ?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penelitian :
  - a. Mengetahui kesulitan yang dihadapi pada penyelenggaraan layanan PAUD dalam perspektif standar nasional PAUD.
  - b. Mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan-kesulitan pada PAUD Waluyo Jati.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya referensi

keilmuan khususnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan layanan PAUD.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala PAUD Waluyo Jati

Sebagai bahan masukan bagi kepala PAUD untuk memperbaiki penyelenggaraan layanan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan pada PAUD Waluyo Jati.

2) Bagi Guru PAUD Waluyo Jati

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang penyelenggaraan layanan dan masukan bagi guru untuk penerapan dalam perekrutan siswa baru.

3) Bagi Wali Murid Waluyo Jati

Menciptakan rasa kepercayaan dalam menitipkan anak-anaknya di PAUD tersebut, serta mempererat hubungan dengan lingkungan masyarakat.

4) Bagi Pemilik PAUD UPK Kecamatan Susukan

Menjadikan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan serta evaluasi atas program yang selama ini telah berjalan.

5) Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah pengetahuan tentang penyelenggaraan layanan dalam lembaga PAUD terlebih dari segi permasalahan dan solusinya.

**E. Kajian Pustaka**

Pada bagian ini merupakan bagian yang memaparkan tentang penelitian yang mendukung terhadap masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang juga dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan penelitian. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling Volume 13 Nomor 2 Tahun 2020 yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani, dengan judul “Menciptakan Layanan PAUD

Yang Prima Melalui Penerapan Praktik *Activity Based Costing*".<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan PAUD melalui praktik ABC dengan menentukan kebutuhan konsumen, menetapkan, menggunakan anggaran sesuai dengan kebutuhan pada setiap kegiatan serta menyusun laporan. Sedangkan penelitian penulis yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan kompleksitas penyelenggaraan layanan PAUD. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam bidang penyelenggaraan layanannya namun perbedaannya dari penulis meneliti terhadap kompleksitas penyelenggaraan layanan dalam sebuah PAUD.

Jurnal Pendidikan Anak Usia dini Universitas Jakarta yang di tulis oleh Maria Goreti V. Anamara, dengan judul "Evaluasi program implementasi Standar PAUD".<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi pada TK Negeri Pembina Kabupaten Ende dengan menggunakan model CCIP untuk mengetahui sejauh mana lembaga sekolahan tersebut menerapkan Standar PAUD. Kedua penelitian tersebut mempunyai kesamaan dalam bidang penerapan Standar PAUD dalam lembaganya masing-masing, sedangkan perbedaannya pada sisi kompleksitas permasalahan yang ada di dalamnya.

Buku yang ditulis oleh Novan Ardy wiyani yang berjudul "Kapita Selekt PAUD".<sup>21</sup> Pada buku ini menjelaskan tentang kebijakan pemerintah penyelenggaraan PAUD, meningkatkan layanan PAUD, hingga standarisasi PAUD untuk meningkatkan layanan PAUD. Dalam buku ini bisa untuk pedoman para penyelenggara layanan PAUD. Sedangkan pada penelitian penulis akan menjabarkan kompleksitas penyelenggaraan layanan yang terdapat pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan Pada kajian pustaka tersebut yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Keterkaitan tersebut adalah pada obyek penelitian yang sama yakni sama-sama meneliti tentang Pendidikan Anak

---

<sup>19</sup> Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan PAUD Yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, Jur. Ilm. Kel. & Kons, Vol. 13, No.2, 2020.

<sup>20</sup> Maria Goreti, *Evaluasi Program Implementasi Standar PAUD*, Jur. PAUD, Vol. 8, No.2, 2014.

<sup>21</sup> Novan Ardy Wiyani, *Kapita Selekt PAUD*, (Yogyakarta: Penerbit cetakan Gava Media, 2016), Hlm. 86.

Usia Dini, hanya berbeda pada obyek kajian rinci tentang penyelenggaraan layanan PAUD dalam perspektif standar nasional PAUD Waluyo Jati Gumelem Kulon kecamatan Susukan. Penelitian ini juga memiliki keunikannya sendiri yang berbeda dari penelitian yang lainnya yaitu penelitian ini berfokus pada penyelenggaraan layanan PAUD dalam perspektif standar nasional PAUD.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis di dalam skripsi ini.

Bagian awal merupakan bagian tahap awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan. Bab II Landasan Teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang: Definisi Kompleksitas, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Konsep PAUD.

Bab III menjelaskan tentang tempat penelitian dilakukan, objek penelitian dan cara memperoleh data penelitian. Beberapa sub bab yang akan dijelaskan adalah jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi penyajian dan analisis data yang meliputi tentang gambaran umum objek penelitian Kompleksitas Penyelenggaraan layanan PAUD Waluyo Jati di Gumelem Kulon.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran yang merupakan keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Adapun pada bagian ketiga merupakan tahap akhir dari skripsi penelitian ini yang dalamnya disertakan daftar pustaka, lampiran lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Kompleksitas Penyelenggaraan Layanan PAUD Dalam Perspektif Standar Nasional PAUD (Studi Pada PAUD Waluyo Jati Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara), maka dapat penulis simpulkan bahwa setiap standar memiliki kesulitan dalam pelaksanaannya.

Pertama, pelaksanaan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yaitu orang tua kurang memahami akan pentingnya kebutuhan gizi untuk anak serta pendidikan anak di rumah maka dari itu diadakanya penyuluhan gizi untuk mengatasi masalah tersebut melalui kegiatan di posyandu, serta kegiatan pembelajaran dan hafalan yang diselenggarakan oleh lembaga. Ke dua, kesulitan pada standar isi dan ke tiga pada standar proses memiliki kendala yang sama mengenai kurangnya kemampuan para guru sehingga perlu diadakan pendidikan latihan sehingga para guru dapat menambah skill dan kemampuan dalam menjalankan penyelenggaraan layanan PAUD Waluyo Jati.

Kemudian yang ke empat adalah kesulitan pada standar penilaian guru yang mengalami kendala pada saat mengajar terganggu oleh anak mereka yang masih kecil, maka dari itu mereka diberikan opsi untuk menitipkan anak mereka pada saudara atau tetangga saat mengajar sehingga guru akan lebih fokus untuk mengajar, selain itu, lembaga memberikan reward dan evaluasi berkala untuk menunjang peningkatan pada aspek standar penilaian guru. Ke lima adalah kesulitan pada standar sarana prasarana mengenai bagian MCK dikarenakan toilet di PAUD Waluyo Jati masih dalam kondisi baru, yang sebelumnya belum ada sehingga diharapkan untuk memodifikasi isi toilet tersebut sesuai dengan kebutuhan anak. Pemanfaatan fasilitas yang ada tersebut adalah bagian dari upaya pemenuhan standar sarana dan prasarana, sambil menunggu pengajuan dana kepada lembaga terkait.

Ke enam adalah standar pengelolaan yang di dalamnya memiliki kesulitan terkait kurangnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang menyebabkan banyak tugas yang mereka rangkap seperti mengajar dan administrasi, hal ini masih diatasi dengan pemanfaatan sumber daya yang ada, kesulitan tersebut juga berkaitan dengan standar tenaga pendidik dan kependidikan yang menjadi permasalahan ke tujuh, dalam penanganannya, kesulitan yang dialami oleh lembaga ditunjang dengan peningkatan kompetensi guru. Ke delapan adalah Standar terakhir yaitu standar pembiayaan di mana berperan besar menjadi penunjang penyelenggaraan namun di dalamnya masih memiliki kesulitan mengenai pembayaran SPP dan daftar ulang oleh karena itu diadakannya sistem pembayaran angsuran untuk mempermudah para wali murid dan menjadikan solusi terkait kesulitan standar pembiayaan.

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap Kompleksitas Penyelenggaraan Layanan PAUD Dalam Perspektif Standar Nasional PAUD (Studi Pada PAUD Waluyo Jati Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara) para pengelola lembaga PAUD Waluyo Jati sudah berusaha semaksimal mungkin dengan berupaya memperbaiki kekurangan yang ada, maka dari itu sudah sepatutnya *steakholder* bekerja sama agar dapat menciptakan penyelenggaraan layanan PAUD yang bermutu.

## **B. Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang peneliti telah diuraikan di atas maka penulis kehendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

### **1. Bagi Kepala PAUD Waluyo Jati**

Selalu mengevaluasi program kegiatan yang telah berlangsung untuk menciptakan program penyelenggaraan layanan PAUD yang lebih baik lagi. Memotifasi para guru dan mendukung memperbaiki dalam program pendidikan di PAUD Waluyo Jati, kemudian menambah tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dalam bidang PAUD.

## 2. Bagi Guru PAUD Waluyo Jati

Guru harus bisa meningkatkan kompetensi profesionalnya terutama yang berhubungan dengan kreativitas dalam mengajar administrasi serta memanfaatkan SDA yang tersedia disekitar lingkungan. Dalam pelaksanaan program kegiatan keseharian hendaknya guru sering-sering mencari referensi dari lembaga PAUD lainya serta melihat beberapa video untuk menambah referensi.

## 3. Bagi orang tua PAUD Waluyo Jati

Orang tua harus lebih peduli tentang semua aspek tentang anak terlebih pada masa perkembangan dan pertumbuhan pada usia dini. Dalam hal pendidikan orang tua diharapkan ikut memantau terhadap perkembangan belajar anak, sehingga orang tua mengetahui bagaimana kemampuan anaknya dan bisa memahami kemampuan yang dimiliki oleh anak dan membantu meningkatkan penyelenggaraan layanan PAUD Waluyo Jati.

## 4. Bagi Pihak Pemilik PAUD UPK Kecamatan Susukan

Dalam menilai suatu PAUD diharapkan untuk lebih terbuka dan objektif dari segi permasalahan yang ada didalamnya selain itu berikan sebuah masukan dan adakan pendidikan latihan secara rutin untuk meningkatkan penyelenggaraan layanan PAUD Waluyo jati dan sekitarnya.

## 5. Bagi Peneliti Lain

Menjadikan sebuah pembelajaran atau kajian untuk penelitian kedepanya khususnya seputar lembaga PAUD.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirn Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muahamad SAW. Ucapan terima kasih atas bimbingan dan do'a dari orang –orang yang telah mendukung serta membantu penulis sehingga skrispsi ini dapat terselesaikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam kepenulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, hal ini semata-mata karena keterbatasan penulisan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis memohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan lebih lanjut.

Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi orang-orang yang membaca pada umumnya. Amiin Yaa Robal'alamiin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri serta memohon petunjuk serta bimbingan-Nya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anamara, Maria Goreti V. 2014. "Evaluasi Program Implementasi Standar PAUD." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 8 No. 2.
- Arikunto, Suharsini. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Ace, Suryadi. 2005. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bama, Anggi Saputri, David Chairilisyah, dan Hukmi. t.t. "*Penerapan Standarisasi Pengelolaan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Di TK Laboratorium Fkip Universitas Riau Pekanbaru.*" *Program Studi PG PAUD*.
- Bahtiar Irianto, Yoyon. 2011. *Kebijakan Pembaruan Pendidikan: Konsep, Teori, dan Model*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hariani, Winda. 2020. "*Evaluasi Implementasi Program Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan PAUD Di TK Bunda Al-Munawaroh Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung.*" Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Hasil wawancara dengan Kepala PAUD Waluyo Jati Pada 05 April 2021 di Gumelem Kulon Rt 02 Rw 04.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan : Hidayatul Quran.
- Hibana Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Jihadudin. 2017. *Memahami Kompleksitas Manajemen Perguruan Tinggi* Vol. 3. No. 1.
- Johnson, Steven. 2012. *Kemunculan kehidupan Semut, Otak, Kota dan Perangkat Lunak yang Terhubung*: New York.
- Ki Hadjar Dewantara. 2013. *Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: UST-Press.
- Kurniah, Nina. 2017. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. *Jurnal Potensia*. Vol. 2 No. 1.
- Lexy J. Moleong. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Maemunah Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Martha Christianti. 2012. *Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 1 No. 1.
- Masnipal. 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Elix Media Komputindo.
- Masruroh, Ninik. 2004. *Manajemen Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Muhyidin. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandani.
- Mulyasa. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemandirian guru dan kepala sekola*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musa, Safuri, Rita Uthartianty, dan Sri Nurhayati. 2020. "Upaya Pengelola Kelompok Bermain Dalam Menempuh Akreditasi Lembaga Sesuai Standar Nasional Pendidikan." *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)* Vol. 8 No. 2.
- Nuazizahi, Ajeng. 2015. *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Daur Ulang*. Jakarta: Erlangga.
- Nurudin. 2020. *Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 2.
- Putri, Sherlyana Sugiarto, dan Novan Ardy Wiyani. 2021. "Pengembangan Kompetensi Guru Di Taman Penitipan Anak (Tpa) Sekar Purbalingga." *Asghar* Vol. 1 No. 1.
- Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pritanto, Aris. 2014. *Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktifitas Bermain*. Jurnal Ilmiah Guru. Vol. 1. No. 2.
- Pasal 1 Peremendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahayu, Mustika. t.t. "Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Acuan Standar Nasional Pendidikan,".
- Sidiq, Achmad. 2019. *Kompleksitas Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan Bagi Penghayat Kepercayaan Sapta Darma Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraandan Hukum. Vol. 8 No. 7.
- Suardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktisnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiarto, Sherlyana Putri dan Novan Ardy Wiyani, "Pengembangan Kompetensi Guru Di Taman Penitipan Anak (TPA) Sekar Purbalingga," *Asghar* Vol. 1 No. 1 (2021): 22.
- Suryadi. 2015. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Suryadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suryadi. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tilar. 2005. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Reflika Aditama.
- Ulinafiyah, Diyasika, dan Novan Ardy Wiyani. 2019. "Penciptaan Layanan Prima Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Perpustakaan IAIN Purwokerto." *re-JIEM* Vol. 2 No. 2.
- Yosal Iriantara, 2017. *Membaca Komunikasi Melalui Teori Kompleksitas Dan Chaos*, sebuah artikel Prolistrik. Vol. 2. No. 1.
- Widiastuti, Ajeng Ayu. t.t. "Implementasi Standar Sarana Dan Prasarana Paud Di

- Lembaga Taman Penitipan Anak (TPA),”*
- Witasari, Oki, dan Novan Ardy Wiyani. 2020. “*Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini.*” *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development* 2, no. 1.
- Wiyani, N.A. 2020. “*Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing.*” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 13, no. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2019. “*Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu al-Ikhlas Bumiayu Brebes.*” *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 5, no. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “*Implementation of a Character Education Strategy in the Perspective of Permendikbud Number 23 of 2015 at Raudhatul Athfal.*” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 6, no. 02.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “*Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di TPA RA Darussalam Kroya Cilacap.*” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. “*Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan.*” *Thufula* Vol. 4 No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “*Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto.*” *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 3, no. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “*Potret Ideal Kepemimpinan Perempuan Sebagai Pengelola Lembaga PAUD.*” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* Vol.11 No.1.
- Wiyani, Novan Ardy, Ismi Nurprastika, dan Ahmad Sahnan. 2020. “*Aktualisasi Kecerdasan Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan.*” *DIDAKTIKA : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 3 No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta PAUD*. Yogyakarta: Penerbit cetakan Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2021. *Analisis Kebijakan PAUD*. Banyumas: CV. Rizquna.